

**PRAKTIK HUKUMAN MATI DITINJAU DARI ETIKA  
KRISTIANI DALAM *EVANGELIUM VITAE* ARTIKEL  
52-57**



**NICHOLAUS DAMIANUS POA**

**1323020010**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2024**

**PRAKTIK HUKUMAN MATI DITINJAU DARI ETIKA  
KRISTIANI DALAM *EVANGELIUM VITAE* ARTIKEL  
52-57**



**NICHOLAUS DAMIANUS POA**

**1323020010**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul PRAKTIK HUKUMAN MATI DITINJAU DARI ETIKA KRISTIANI DALAM *EVANGELIUM VITAE* ARTIKEL 52-57 untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang – Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2024



Nicholaus Damianus Poa

1323020010

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA

### ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain) dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

*plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 30 Mei 2024



Nicholaus Damianus Poa

1323020010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PRAKTIK HUKUMAN MATI DITINJAU DARI ETIKA KRISTIANI  
DALAM *EVANGELIUM VITAE* ARTIKEL 52-57**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

**Nicholaus Damianus Poa**

**1323020010**

Telah disetujui pada tanggal 30 Mei 2024 untuk diujikan dalam sidang skripsi.

Pembimbing,



Dr. Benny Suwito.

NIDN. 0719118202

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PRAKTIK HUKUMAN MATI DITINJAU DARI ETIKA KRISTIANI  
DALAM *EVANGELIUM VITAE* ARTIKEL 52-57

Disusun oleh:


**Nicholaus Damianus Poa**

**1323020010**


Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 18 Juni 2024

Dan dinyatakan **LULUS**

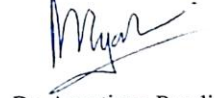
Penguji I (Ketua)

  
Dr. Benny Suwito  
NIDN. 0719118202



Penguji II (Sekretaris)

  
Dr. Ramon Nadres  
NIDN. 9907147967

Penguji III (Anggota)

  
Dr. Agustinus Ryadi  
NIDN. 0708086401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

  
Surabaya, 18 Juni 2024  
Dekan Fakultas Filsafat  
  
Dr. Aloysius Widyawan Louis  
NIDN. 0723047804

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi dengan judul **Praktik Hukuman Mati Ditinjau dari Etika Kristiani dalam *Evangelium Vitae* Artikel 52-57.**

Kemudian saya menyadari bahwa segala usaha dan upaya dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak berarti apabila tidak ada dukungan dan tanggapan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya juga mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan dorongan bagi saya diantaranya:

1. (Alm.) Mgr. Vincentius Sutikno Wicaksono, Bapa Uskup Keuskupan Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat dalam kerangka pembinaan calon imam.
2. Para Formator Seminari Tinggi Providentia Dei – Keuskupan Surabaya yang setia untuk memberikan semangat dan peneguhan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Romo Dr. Benny Suwito, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan setia memberikan waktunya untuk dapat mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran tentang filsafat hingga kini.
5. Orang tua dan adik - adik saya yaitu Louis, Toni, Revi, dan Rista serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Teman – teman satu angkatan “*Viatori in Via Domini*” (Fr. Henry, Fr Ciscus, Fr. Yoga, Fr. Yubil dan Fr. Joseph) di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta warna dalam proses penyelesaian skripsi ini.



7. Teman – teman frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang mendukung dan memberikan semangat dengan caranya masing – masing.
8. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat UKWMS yang selalu memberikan dukungan dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan menambah wawasan bagi para pembaca serta bermanfaat untuk semua orang.

Surabaya, 30 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1. Sumber Data .....	7
1.4.2. Jenis Penelitian dan Metode Analisis Data .....	8
1.5. Tinjauan Pustaka .....	9
1.5.1. Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> .....	9
1.5.2. Dokumen Gereja: <i>Hukuman Mati</i> .....	13
1.5.3. Dokumen Gereja: <i>Ensiklik Veritatis Splendor</i> .....	13
1.5.4. <i>Katekismus Gereja Katolik</i> .....	13
1.6. Skema Penulisan.....	14
BAB II ETIKA KRISTIANI DALAM ENSIKLIK <i>EVANGELIUM VITAE</i> .....	16
2.1. Etika Kristiani.....	16

2.1.1.	<i>Pengertian Etika secara Umum</i> .....	16
2.1.2.	<i>Etika Kristiani sebagai Moral Kristiani</i> .....	19
2.1.3.	<i>Sumber-sumber Etika Kristiani</i> .....	25
2.1.3.1.	Iman dan Akal Budi .....	25
2.1.3.2.	Kitab Suci.....	26
2.1.3.3.	Tradisi Suci .....	27
2.1.3.4.	Magisterium .....	28
2.1.3.5.	Sains .....	30
2.1.3.6.	Pengalaman .....	31
2.1.4.	<i>Prinsip-prinsip Etika Kristiani</i> .....	32
2.1.4.1.	Kasih .....	32
2.1.4.2.	Kebebasan .....	34
2.1.4.3.	Hukum Kodrat.....	35
2.2.	<i>Ensiklik Evangelium Vitae</i> .....	36
2.2.1.	<i>Latar Belakang Historis Penulisan Ensiklik Evangelium Vitae</i> .....	37
2.2.2.	<i>Struktur Ensiklik Evangelium Vitae</i> .....	40
2.2.3.	<i>Budaya Kematian dalam Ensiklik Evangelium Vitae</i> .....	41
2.2.4.	<i>Isu – Isu Persoalan Moral dalam Ensiklik Evangelium Vitae</i> .....	43
2.3.	<i>Etika Kristiani dalam Ensiklik Evangelium Vitae</i> .....	44
2.3.1.	<i>Martabat Manusia: Prinsip Etika Kristiani</i> .....	44
2.3.2.	<i>Perhargaan pada Hidup Manusia</i> .....	45
2.3.3.	<i>Ketaatan pada Hukum Allah</i> .....	46
<b>BAB III HUKUMAN MATI BERDASARKAN ETIKA KRISTIANI DALAM</b>		
<b>EVANGELIUM VITAE ARTIKEL 52 – 57</b> .....		<b>48</b>
3.1.	<b>Hukuman Mati</b> .....	<b>48</b>

3.1.1.	<i>Pengertian Hukuman Mati</i> .....	48
3.1.2.	<i>Sejarah Hukuman Mati</i> .....	49
3.1.3.	<i>Bentuk – Bentuk Hukuman Mati</i> .....	53
3.2.	<i>Alasan Pelaksanaan Praktik Hukuman Mati</i> .....	56
3.3.	<i>Hukuman Mati dalam Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> Artikel 52 – 57</i> .....	59
3.3.1.	<i>Konsep Hukuman Mati dalam Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i></i> .....	59
3.3.2.	<i>Ketidaksesuaian dengan Hukum Allah</i> .....	65
3.3.3.	<i>Manusia adalah Citra Allah</i> .....	70
3.3.4.	<i>Nilai Hidup Manusia</i> .....	74
3.3.5.	<i>Otoritas Negara Sebagai Pengambil Keputusan</i> .....	79
BAB IV PENUTUP .....		85
4.1.	<i>Kesimpulan</i> .....	85
4.2.	<i>Relevansi</i> .....	87
4.3.	<i>Tinjauan Kritis</i> .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....		104

## ABSTRAK

### PRAKTIK HUKUMAN MATI DITINJAU DARI ETIKA KRISTIANI DALAM *EVANGELIUM VITAE* ARTIKEL 52-57

NICHOLAUS DAMIANUS POA

1323020010

Hidup manusia memiliki nilai yang tinggi. Seorang manusia tidak boleh mengambil nyawa manusia lain. Namun pada kenyataan yang terjadi, banyak peristiwa dimana manusia ‘mengambil’ nyawa manusia lainnya. Padahal sejatinya, manusia tidak memiliki kuasa apapun terhadap nyawa dari manusia yang lain. Praktik hukuman mati di berbagai negara dapat menjadi contoh nyata bagaimana manusia dapat mengambil nyawa manusia lain. Amnesty International mencatat 579 eksekusi hukuman mati pada tahun 2021, meningkat 20% dari total yang tercatat pada tahun 2020 (483). Meskipun ada peningkatan, angka tahun 2021 tetap berada di antara jumlah terendah dalam sejarah, dan merupakan angka terendah kedua untuk eksekusi global yang telah dicatat Amnesty International setidaknya sejak 2010. Fenomena praktik hukuman mati yang dilakukan oleh beberapa negara masih menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat. Penulis tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai praktik hukuman mati ditinjau dalam kaca mata etika Kristiani yang terkandung dalam dokumen Gereja Katolik yaitu Ensiklik *Evangelium Vitae*. Dalam tulisan ini yang menjadi fokus pertanyaan penulis ialah “apa pandangan etika kristiani terkait praktik hukuman mati dalam Ensiklik *Evangelium Vitae* secara khusus pada artikel 52-57.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menyelesaikan Program Strata Satu di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Kedua penulis hendak memahami pandangan etika kristiani terkait praktik hukuman mati dalam dokumen Gereja yang berjudul *Evangelium Vitae* artikel 52-57. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian historis – faktual mengenai naskah atau buku. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka melalui buku primer yang berjudul, “*Evangelium Vitae*” yang ditulis oleh Paus Yohanes Paulus II. Penulis juga menggunakan metode interpretasi teks agar penulis mampu menjelaskan pandangan etika Kristiani terkait praktik hukuman mati yang dikaji dalam ensiklik *Evangelium Vitae*.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa Paus Yohanes Paulus II melalui ensiklik *Evangelium Vitae* mengaksentuasikan ajarannya pada nilai hidup manusia yang harus dijunjung dan dihormati. Ada dua budaya yang diuraikan dalam buku ini yakni budaya hidup (*culture of life*) dan budaya maut (*culture of death*). Ensiklik *Evangelium Vitae* menekankan martabat manusia menjadi acuan utama dalam pandangan etika Kristiani mengenai refleksi – refleksi atas keputusan yang diambil yang berkaitan dengan tindakan manusia. Etika Kristiani menyajikan tawaran refleksi filosofis yang berangkat dari pemahaman ajaran kelompok Kristiani yang dapat digunakan untuk menanggapi permasalahan moral yang baru sebagai dampak modernisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ensiklik *Evangelium Vitae* secara tegas menjelaskan pembelaan terhadap martabat hidup manusia yang tidak dapat diganggu gugat. Berkenaan dengan adanya praktik hukuman mati, Ensiklik *Evangelium Vitae* menyerukan agar praktik hukuman mati ini dilakukan secara hati hati dengan membuat kebijakan – kebijakan yang adil sesuai dengan nilai – nilai martabat manusia.

**Kata Kunci:** *Evangelium Vitae*, Etika Kristiani, Etika, Hukuman Mati, Martabat Manusia, Yohanes Paulus II.

## ABSTRACT

### PRACTICE OF CAPITAL PUNISHMENT FROM THE PERSPECTIVE OF CHRISTIAN ETHICS IN *EVANGELIUM VITAE* ARTICLES 52-57

The life of a human being holds high value. A person should not take the life of another human being. However, in reality, there are many instances where humans 'take' the lives of others. In essence, humans have no authority over the life of another human being. The practice of the death penalty in various countries can serve as a tangible example of how humans can take the lives of others. Amnesty International recorded 579 executions in 2021, a 20% increase from the total recorded in 2020 (483). Despite the increase, the 2021 figure remains among the lowest in history, and is the second lowest global execution figure recorded by Amnesty International since at least 2010. The phenomenon of the death penalty practiced by some countries continues to be a subject of debate and controversy among societies. The author is interested in further exploring the practice of the death penalty from the perspective of Christian ethics as contained in the document of the Catholic Church, namely the Encyclical *Evangelium Vitae*. In this writing, the focal point of the author's inquiry is "what is the Christian ethical view regarding the practice of the death penalty in the Encyclical *Evangelium Vitae*, specifically in articles 52-57.

The purpose of writing this paper is to complete the Bachelor's Program in the Faculty of Philosophy at Widya Mandala Catholic University Surabaya. The two authors aim to understand the Christian ethical perspective regarding the practice of the death penalty in the Church document entitled *Evangelium Vitae* articles 52-57. The research type in this paper is historical-factual research regarding manuscripts or books. This paper employs a qualitative research approach with a literature study method through a primary book titled "*Evangelium Vitae*" written by Pope John Paul II. The authors also utilize the method of text interpretation to explain the Christian ethical views concerning the practice of the death penalty examined in the encyclical *Evangelium Vitae*.

Based on the research findings, the author found that Pope John Paul II, through the encyclical *Evangelium Vitae*, accentuates his teachings on the value of human life that must be upheld and respected. There are two cultures outlined in this book: the culture of life and the culture of death. The encyclical *Evangelium Vitae* emphasizes the dignity of human beings as the primary reference in the Christian ethical view of reflections on decisions made regarding human actions. Christian ethics offer philosophical reflections based on the understanding of

Christian teachings that can be used to address new moral issues as a result of modernization and the development of science and technology. The encyclical *Evangelium Vitae* explicitly explains the defense of the inviolable dignity of human life. Regarding the practice of the death penalty, *Evangelium Vitae* calls for this practice to be carried out carefully by implementing policies that are fair and in line with the values of human dignity.

**Keywords:** *Evangelium Vitae*, Christian Ethics, Ethic, Capital Punishment, Human Dignity, John Paul II.